

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam yang terbesar di Indonesia. Perkembangan dan kemajuan Muhammadiyah tidak terlepas dari amal-amal usaha yang dimilikinya, baik dari segi pendidikan maupun dari segi kesehatan, dan lain sebagainya. Melalui amal usaha inilah Muhammadiyah melakukan pengenalan ideologi kepada warga Muhammadiyah maupun selain warga Muhammadiyah.

Pada aspek pendidikan khususnya di tingkat universitas pengenalan ideologi Muhammadiyah ditujukan kepada salah satu bagian dari warga universitas itu sendiri yaitu mahasiswa. Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) khususnya di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), pengenalan ideologi Muhammadiyah sudah dilakukan sejak mahasiswa terdaftar sebagai calon mahasiswa di UMS, yaitu pada kegiatan masa ta'aruf (MASTA), pada kegiatan inilah calon mahasiswa FIK menerima materi yang berkaitan dengan Muhammadiyah, yang disampaikan oleh narasumber yang dipilih pada saat itu. Kemudian pengenalan ideologi Muhammadiyah berlanjut ketika mahasiswa memasuki perkuliahan perdana, pada semester 1 mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan "Baitul Arqom" yang dilaksanakan di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran. Pada

kegiatan tersebut mahasiswa kembali dikenalkan mengenai ideologi Muhammadiyah, kegiatan tersebut berlangsung selama 4 hari.¹

Tidak cukup sampai disitu, demi penguatan mengenai ideologi Muhammadiyah kepada Mahasiswa FIK, maka Baitul Arqom dilaksanakan kembali pada semester 2, di tempat yang sama dengan kegiatan Baitul Arqom yang pertama, dan selama 4 hari. Pada kegiatan tersebut mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan sampai dengan selesai. Dari kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengenal secara luas mengenai ideologi Muhammadiyah, terlebih mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengenalan ideologi Muhammadiyah terhadap mahasiswa FIK tahun angkatan 2011, tidak berhenti pada kegiatan Baitul Arqom, pada semester 3 mahasiswa FIK kembali dikenalkan ideologi Muhammadiyah melalui mata kuliah studi kemuhammadiyah, yang berjumlah 2 sks. Oleh karena itu proses pengenalan dan penanaman ideologi Muhammadiyah terhadap mahasiswa dapat benar-benar berjalan maksimal dan apa yang menjadi ideologi Muhammadiyah selama ini dapat tersampaikan kepada mahasiswa. Kemudian mahasiswa mengetahui apa yang menjadi landasan normatif dan landasan operasional Muhammadiyah, dan kemudian mengamalkan apa yang menjadi ideologi Muhammadiyah

¹Baitul Arqom sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UMS 2 kali dalam semester 1 dan 2. Wawancara dengan Najmudin Zuhdi (ketua LPIK-UMS), Tgl 23 April 2015 di Kantor LPIK.

baik pada aspek ibadah maupun aspek keorganisasian yang diharapkan dapat menjalankan ideologi tersebut dengan baik.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada peranan studi kemuhammadiyah dalam menanamkan ideologi Muhammadiyah kepada mahasiswa FIK tahun angkatan 2011. Adapun judul penelitian ini adalah *“Peran Studi Kemuhammadiyah dalam Keberterimaan Ideologi Muhammadiyah pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun Angkatan 2011)”*.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis mengambil permasalahan yang mendasar, yang akan menjadi titik tolak penelitian ini, maka perlu pembatasan masalah yang akan dibahas dan merumuskannya dalam bentuk kalimat tanya sebagai berikut:

1. Apa peran studi kemuhammadiyah dalam menanamkan ideologi Muhammadiyah kepada mahasiswa FIK-UMS tahun angkatan 2011?
2. Apa saja jalur-jalur proses keberterimaan ideologi Muhammadiyah di kalangan mahasiswa FIK-UMS tahun angkatan 2011?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menjawab atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan peran studi kemuhammadiyah dalam menanamkan ideologi Muhammadiyah kepada mahasiswa FIK-UMS tahun angkatan 2011
- b. Mengetahui jalu-jalur keberterimaan ideologi Muhammadiyah di kalangan mahasiswa FIK-UMS tahun angkatan 2011 melalui pendidikan studi kemuhammadiyah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai ideologi yang dimiliki Muhammadiyah melalui studi kemuhammadiyah di tingkat pendidikan perguruan tinggi yang dimiliki oleh Muhammadiyah.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada atau bagi pendidikan Muhammadiyah, khususnya di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan bagi masyarakat mengenai ideologi Muhammadiyah melalui studi kemuhammadiyah.

Sebagai perbandingan pemikiran atas peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan mengenai studi kemuhammadiyah sebagai alat untuk memperkenalkan ideologi Muhammadiyah di tingkat universitas